



## ABSTRAK

### **PEMBERITAAN KOTAK KOSONG MENJELANG PILKADA 2024 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KUMPARAN.COM 31 AGUSTUS 2024 – 6 SEPTEMBER 2024 (Analisis Framing Model Robert N. Entman)**

Sheva Andre Putra Perdana  
5201711068

Penelitian ini menyelidiki peran penting media dalam membentuk persepsi publik selama proses pemilu di Indonesia, khususnya dalam konteks pemilihan 2024 mendatang. Ini menggarisbawahi perlunya media untuk beroperasi dengan integritas dan mematuhi prinsip-prinsip jurnalisme etis, memungkinkan warga untuk membuat keputusan yang tepat mengenai kandidat dan isu-isu politik. Memanfaatkan model pembingkai Robert N. Entman, penelitian ini menganalisis bagaimana pembingkai media dapat mempengaruhi pemahaman publik dan keterlibatan dengan narasi politik. Temuan ini mengungkapkan tren yang mengganggu peningkatan pemilihan calon tunggal, menunjukkan penurunan kualitas demokrasi di Indonesia. Studi ini menganjurkan partisipasi publik aktif dalam menganalisis pembingkai media untuk menumbuhkan pemilih yang lebih terinformasi. Selanjutnya, dibahas implikasi pembingkai media terhadap opini publik dan potensi media untuk meningkatkan atau merusak proses demokrasi. Penelitian ini diakhiri dengan rekomendasi untuk praktik media yang memprioritaskan transparansi dan inklusivitas dalam pelaporan politik.

**Kata Kunci:** Media, Membingkai, Robert N. Entman, Demokrasi, Pemilu Indonesia

## **ABSTRACT**

### ***EMPTY BOX REPORTING AHEAD OF THE 2024 REGIONAL ELECTIONS IN ONLINE MEDIA DETIK.COM AND KUMPARAN.COM 31 AUGUST 2024 – 6 SEPTEMBER 2024 (Robert N. Entman's Framing Model Analysis)***

*Sheva Andre Putra Perdana*  
5201711068

*This study investigates the important role of media in shaping public perception during the election process in Indonesia, particularly in the context of the upcoming 2024 election. It underscores the need for media to operate with integrity and adhere to the principles of ethical journalism, enabling citizens to make informed decisions about candidates and political issues. Utilizing Robert N. Entman's framing model, this study analyzes how media framing can influence public understanding and engagement with political narratives. The findings reveal a disturbing trend of increasing single-candidate elections, indicating a decline in the quality of democracy in Indonesia. This study advocates for active public participation in analyzing media framing to foster a more informed electorate. Furthermore, the implications of media framing on public opinion and the potential for media to enhance or undermine the democratic process are discussed. The study concludes with recommendations for media practices that prioritize transparency and inclusivity in political reporting.*

***Keywords:*** *Media, Framing, Robert N. Entman, Democracy, Indonesian Election*